

# VAKSIN KONJUGASI PNEUMOKOKAL

## APA YANG PERLU ANDA KETAHUI

Banyak Laporan Informasi Vaksin tersedia dalam bahasa Spanyol dan bahasa lainnya. Lihat [www.immunize.org/vis](http://www.immunize.org/vis).

### 1 Penyakit pneumokokal

Infeksi akibat bakteri *Streptococcus pneumoniae* dapat membuat anak-anak menderita sakit yang parah.

Bakteri ini menyebabkan infeksi darah, pneumonia (radang paru-paru), dan meningitis, terutama pada anak-anak. (Meningitis adalah infeksi pada selaput otak.) Meskipun meningitis pneumokokal relatif jarang terjadi (kurang dari 1 kasus per 100.000 orang setiap tahunnya), penyakit ini menimbulkan kematian dalam sekitar 1 dari 10 kasus pada anak-anak.

Meningitis pneumokokal juga bisa menyebabkan masalah kesehatan lainnya, termasuk tuli dan kerusakan otak.

Sebelum penggunaan rutin vaksin konjugasi pneumokokal, infeksi pneumokokal menyebabkan:

- lebih dari 700 kasus meningitis,
- 13.000 infeksi darah,
- sekitar 5 juta infeksi telinga, dan
- sekitar 200 kematian

setiap tahunnya di Amerika Serikat pada anak di bawah usia lima tahun.

Anak-anak yang usianya kurang dari 2 tahun berisiko lebih tinggi menderita penyakit yang serius daripada anak-anak yang lebih tua.

Bakteri pneumokokal tersebar dari orang ke orang melalui kontak jarak dekat.

Infeksi pneumokokal mungkin akan sulit untuk diobati karena beberapa turunan bakteri telah kebal terhadap obat-obatan yang digunakan untuk mengatasinya. Hal ini membuat **pencegahan** infeksi pneumokokal melalui vaksinasi menjadi jauh lebih penting.

### 2 Vaksin konjugasi pneumokokal (PCV13)

Ada lebih dari 90 jenis bakteri pneumokokal. Vaksin konjugasi pneumokokal baru (PCV13) melindungi terhadap 13 jenis bakteri ini. Jenis bakteri ini bertanggung jawab atas sebagian infeksi pneumokokal parah di antara anak-anak. PCV13 menggantikan vaksin konjugasi sebelumnya (PCV7), yang melindungi terhadap 7 jenis pneumokokal dan telah digunakan sejak tahun 2000. Selama waktu itu penyakit pneumokokal parah berkurang hampir 80% di antara anak-anak di bawah usia 5 tahun.

PCV13 juga dapat mencegah beberapa kasus radang paru-

paru dan beberapa infeksi telinga. Tetapi radang paru-paru dan infeksi telinga memiliki banyak penyebab, dan PCV13 hanya bekerja terhadap jenis bakteri pneumokokal yang ditargetkan oleh vaksin ini.

PCV13 diberikan kepada bayi dan kanak-kanak, untuk melindungi mereka ketika mereka mengalami risiko terbesar terkena penyakit serius yang disebabkan oleh bakteri pneumokokal.

Selain menerima PCV13, anak-anak lebih tua yang menderita penyakit kronis tertentu dapat mendapatkan vaksin berbeda yang disebut PPSV23. Ada Laporan Informasi Vaksin yang terpisah untuk vaksin itu.

### 3 Siapa yang seharusnya mendapatkan PCV13, dan kapan?

#### Bayi dan Anak-Anak Di Bawah Usia 2 Tahun

PCV13 direkomendasikan sebagai rangkaian **4 dosis**, satu dosis di setiap usia ini: 2 bulan, 4 bulan, 6 bulan, dan 12 hingga 15 bulan.

Anak-anak yang belum mendapatkan vaksinasi di usia-usia ini masih harus mendapatkan vaksin tersebut. Jumlah dosis dan interval antar dosis akan tergantung pada usia anak. Tanyakan pada penyedia layanan kesehatan Anda untuk mendapatkan rinciannya.

Anak-anak yang telah memulai seri imunisasi mereka dengan PCV7 harus melengkapi seri tersebut dengan PCV13.

#### Anak-Anak Lebih Tua dan Remaja

- Anak-anak sehat di antara usia 2 hingga 5 tahun yang belum menyelesaikan seri PCV7 atau PCV13 sebelum usia 2 tahun harus mendapatkan 1 dosis.
- Anak-anak di antara usia 2 dan 6 tahun yang mengalami kondisi medis seperti:
  - penyakit sel sabit,
  - kerusakan limpa atau tidak mempunyai limpa,
  - implan koklea,
  - kencing manis (diabetes),
  - HIV/AIDS atau penyakit lainnya yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh (seperti penyakit kanker atau hati), atau
  - penyakit jantung atau paru-paru kronis,

atau yang mengonsumsi obat-obatan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, seperti obat imunosupresif atau steroid, harus mendapatkan **1 dosis PCV 13** (jika mereka menerima 3 dosis PCV7 atau PCV13 sebelum berusia 2

tahun), atau **2 dosis PCV13** (jika mereka telah menerima 2 dosis atau kurang dari dua dosis PCV7 atau PCV13).

Satu dosis PCV13 mungkin diberikan kepada anak-anak dan remaja berusia 6 hingga 18 tahun yang mengalami kondisi medis tertentu, bahkan jika sebelumnya mereka telah mendapatkan PCV7 atau PPSV23.

**Anak-anak yang telah menyelesaikan seri 4-dosis PCV7:** Anak-anak sehat yang belum berusia 5 tahun, dan anak-anak yang mengalami kondisi medis yang belum berusia 6 tahun, harus mendapatkan satu dosis PCV13 tambahan.

Tanyai penyedia layanan kesehatan Anda jika Anda memiliki pertanyaan sehubungan dengan rekomendasi ini.

PCV13 dapat diberikan pada saat yang sama dengan vaksin lainnya.

**4**

#### **Beberapa anak seharusnya tidak mendapatkan PCV13 atau seharusnya menunggu**

Anak-anak seharusnya tidak mendapatkan PCV13 jika mereka mengalami reaksi alergi serius (mengancam jiwa) terhadap dosis vaksin sebelumnya, terhadap PCV7, atau terhadap setiap vaksin yang mengandung toksoid difteri (misalnya, DTaP).

Anak-anak yang diketahui mengalami alergi parah terhadap komponen apapun dari PCV7 atau PCV13 seharusnya tidak mendapatkan PCV13. Beri tahu penyedia layanan kesehatan Anda jika anak Anda mengalami setiap alergi yang parah.

Anak-anak yang menderita penyakit ringan, seperti selesma, dapat divaksinasi. Tapi anak-anak yang menderita penyakit tingkat sedang atau parah biasanya harus menunggu sampai mereka pulih sebelum mendapatkan vaksin tersebut.

**5**

#### **Apa risiko dari PCV13?**

Setiap obat, termasuk vaksin, mungkin bisa menimbulkan masalah serius, seperti reaksi alergi yang parah. Namun, risiko vaksin yang menyebabkan bahaya yang serius, atau kematian, sangatlah kecil.

Dalam studi, kebanyakan reaksi setelah pemberian PCV13 bersifat ringan. Reaksi ini serupa dengan reaksi yang dilaporkan setelah pemberian PCV7, yang telah digunakan sejak tahun 2000. Reaksi yang dilaporkan bervariasi menurut dosis dan umur, tetapi pada rata-rata:

- Sekitar setengah dari anak-anak mengantuk setelah mendapatkan suntikan, mengalami kehilangan nafsu makan sementara, atau mengalami kemerahan atau rasa sakit di tempat diberikannya suntikan tersebut.
- Sekitar 1 dari 3 mengalami pembengkakan di tempat diberikannya suntikan tersebut.
- Sekitar 1 dari 3 menderita demam ringan, dan sekitar 1

Pneumococcal Conjugate Vaccine - Language: INDONESIAN - Translated from English by: DT Interpreting - 4/16/10

dari 20 menderita demam lebih tinggi (di atas 102,2 ° F).

- Hingga sekitar 8 dari 10 menjadi rewel atau lekas marah.

Reaksi alergi yang mengancam jiwa akibat pemberian vaksin sangat jarang terjadi. Jika hal ini terjadi, maka reaksi ini akan timbul dalam beberapa menit hingga beberapa jam setelah vaksinasi.

**6**

#### **Bagaimana jika ada reaksi yang parah?**

##### **Apa yang harus saya cari?**

Setiap kondisi yang tidak lazim, seperti demam tinggi atau perubahan perilaku. Tanda-tanda reaksi alergi yang parah dapat mencakup kesulitan bernapas, suara serak atau mengi, gatal-gatal (alergi kulit), pucat, lemah, detak jantung cepat atau pening.

##### **Apa yang harus saya lakukan?**

- Panggil dokter, atau segera bawa orang itu ke dokter.
- Beri tahu dokter apa yang terjadi, tanggal dan waktu hal itu terjadi, dan kapan vaksinasi diberikan.
- Minta penyedia layanan Anda untuk melaporkan reaksi tersebut dengan mengajukan formulir Sistem Pelaporan Kejadian Membahayakan Akibat Pemberian Vaksin (Vaccine Adverse Event Reporting System - VAERS). Atau Anda bisa mengajukan laporan ini melalui situs web VAERS di [www.vaers.hhs.gov](http://www.vaers.hhs.gov), atau dengan menghubungi **1-800-822-7967**.

VAERS tidak memberikan nasihat medis.

**7**

#### **Program Kompensasi Cedera Vaksin Nasional**

Program Kompensasi Cedera Vaksin Nasional (National Vaccine Injury Compensation Program - VICP) diciptakan pada tahun 1986.

Orang-orang yang percaya bahwa mereka mungkin telah terluka akibat vaksin dapat mengajukan klaim ke VICP dengan menghubungi **1-800-338-2382** atau mengunjungi situs web mereka di [www.hrsa.gov/vaccinecompensation](http://www.hrsa.gov/vaccinecompensation).

**8**

#### **Bagaimana cara mempelajari lebih lanjut?**

- Tanyai penyedia layanan Anda. Mereka bisa memberikan sisipan kemasan vaksin atau menyarankan sumber informasi lain.
- Hubungi departemen kesehatan lokal atau negara bagian Anda.
- Hubungi Pusat Kontrol dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control and Prevention - CDC):
  - Hubungi **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)** atau
  - Kunjungi situs web CDC di [www.cdc.gov/vaccines](http://www.cdc.gov/vaccines).



DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES  
CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION



Laporan Informasi Vaksin (Sementara)

PCV13 4/16/2010

42 U.S.C. §300aa-26